

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian dalam bab-bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas kinerja penyaluran dana zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Timur menggunakan metode *Allocation to Collection Ratio* (ACR) tahun 2016 sebesar 55,33558272% (cukup efektif (*fairly effective*)), tahun 2017 sebesar 68,63763401% (cukup efektif (*fairly effective*)), tahun 2018 sebesar 60,72752059% (cukup efektif (*fairly effective*)), tahun 2019 sebesar 76,2739761% (efektif (*effective*)), dan tahun 2020 sebesar 96,64087208% (sangat efektif (*high effective*)). Dengan demikian, berarti dapat disimpulkan bahwasannya kinerja penyaluran dana zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Timur selalu diupayakan untuk terus meningkat mencapai $\geq 90\%$ (*high effective*). Hal ini terbukti dari prosentase efektivitas penyaluran dana zakat yang tiap tahunnya semakin meningkat, kecuali ditahun 2018 yang mengalami penurunan dilihat dari prosentasenya, namun mulai dari tahun 2016 – 2018 penyalurannya dinilai cukup efektif, tahun 2019 dinilai efektif, serta tahun 2020 dinilai sangat efektif. Efektivitas kinerja penyaluran dana zakat BAZNAS Provinsi Jawa Timur dihitung menggunakan metode *Allocation to Collection Ratio* (ACR) dalam lima tahun terakhir (2016 – 2020) adalah 71,5231171% yang mana hal tersebut dinilai dalam kategori efektif (*effective*), karena penyaluran dana berada pada kisaran angka 70% - 89%. Rasio penyaluran dana zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Timur meningkat setiap tahunnya tersebut, menandakan bahwa kinerja penyaluran dana zakat BAZNAS Provinsi Jawa Timur periode 2016 – 2020 dinilai baik. Kinerja penyaluran dana zakat yang berjalan baik ini berdampak pada menurunnya kemiskinan yang ada di Jawa Timur. Citra lembaga BAZNAS Provinsi Jawa Timur

dapat dilihat melalui efektivitas kinerja penyaluran dana zakat yang dilakukan. Citra ini berkenaan dengan reputasi lembaga mengenai kinerja lembaga. Efektivitas kinerja penyaluran dana zakat BAZNAS Provinsi Jawa Timur yang telah diukur menggunakan metode *Allocation to Collection Ratio (ACR)* periode 2016 – 2020 menunjukkan penilaian efektif dengan setiap tahunnya mengalami perubahan yang baik. Hal tersebut berarti merefleksikan citra lembaga yang juga meningkat menjadi lebih baik setiap tahunnya. Citra lembaga yang baik juga tercermin dari penghimpunan yang terus meningkat yang dalam kata lain jumlah *muzakki* yang tiap tahun semakin meningkat.

2. Ditinjau dari perspektif manajemen syariah, kinerja penyaluran dana zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Timur menghasilkan kesimpulan bahwa penyaluran dana zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Timur dilakukan dengan manajemen syariah yang baik. Manajemen syariah yang mempunyai fungsi manajemen seperti perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pengarahan (*Actuating*) serta pengontrolan (*Controlling*). Untuk memilih dan menentukan cara yang akan ditempuh demi tercapainya tujuan, BAZNAS Provinsi Jawa Timur merefleksikannya dengan misi yang dimiliki, yakni mengoptimalkan pengumpulan zakat, infaq dan shadaqah dengan selalu melakukan inovasi dalam memberikan penerangan dan pencerahan kepada umat. Dalam hal pengorganisasian fungsi dari bidang distribusi adalah: a) Penyusunan strategi b) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data *mustahiq* c) Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian d) Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pendistribusian e) Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pendistribusian f) Koordinasi pelaksanaan pendistribusian tingkat provinsi. Dalam hal pengarahan (*Actuating*) ketua bagian menerapkan fungsi-fungsi kepemimpinannya, dengan memberikan solusi dan bimbingan. Dalam hal pengawasan penyaluran dana zakat dapat di kontrol atau diawasi melalui kinerja yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Jawa Timur sendiri.

Kinerja tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan yang ada, namun hal ini hanya disajikan kepada para donatur dan BAZNAS pusat saja, belum dipublikasikan kepada masyarakat luas melalui website.

B. Saran

Beberapa saran yang mungkin bermanfaat sebagai masukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi BAZNAS Provinsi Jawa Timur, diharapkan untuk tetap mempertahankan penilaian efektivitas kinerja penyaluran dana zakat yang telah dicapai, minimal tidak sampai merosot kepada penilaian efektivitas kinerja penyaluran dana zakat yang kurang baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan:
 - a. Zakat disalurkan sesuai dengan ketentuan Islam,
 - b. Distribusi zakat dilakukan berdasarkan prinsip pemerataan, keadilan serta kewilayahan,
 - c. Membangun dan menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk bersinergi dalam penyaluran dana zakat.

Peneliti juga mengharapkan BAZNAS Provinsi Jawa Timur untuk mempertahankan serta memperbaiki kinerja-kinerja dalam bidang lain.

2. Bagi akademisi atau peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi serta kontribusi dalam penelitian selanjutnya tentang efektivitas kinerja penyaluran dana zakat. Serta peneliti juga berharap agar penelitian selanjutnya tidak hanya berfokus pada penilaian efektivitas kinerja penyaluran dana zakat saja, namun bisa dilakukan secara keseluruhan. Tentu saja dengan metode dan alat ukur lain agar dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini.